

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus XIX Kota Bengkulu

Aisyah Mania Srikandi, Neza Agusdianita, Ike Kurniawati, Irfan Supriatna, Yusnia

Universitas Bengkulu
aisyahhmnsrkd@gmail.com

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

The background of this research is the desire to address complex problems in mathematics learning within the Merdeka Curriculum, especially those stemming from teachers lack of understanding of students initial characteristics, which impacts student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the differentiated learning approach on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at gugus state primary school XIX Bengkulu City. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental method. The research design used is the matching only pretest-posttest control group. The sampling technique applied in this study is cluster random sampling, consisting of two groups: the experimental group, which implements the differentiated learning approach, and the control group, which follows the scientific approach. The data from this study were analyzed using statistical tests. The average posttest scores of the experimental and control groups were 79,10 and 69,23, respectively. The statistical test results indicate that the sig. (2-tailed) value for the posttest is 0,000 ($0,000 < 0,05$), and the t-value is 4,269, which is greater than the t-table value of 1,680. This indicates a significant difference in the posttest mean scores between the experimental and control groups Which is caused by the different treatments applied to each group. Based on these findings, it can be concluded that the differentiated learning approach has a significant effect on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at gugus state primary school XIX Bengkulu City. Therefore, this approach can be an effective strategy to enhance students conceptual understanding of mathematics and improve the quality of learning in elementary schools.

Keywords: Differentiated instruction, learning outcomes, mathematics, elementary students

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengatasi permasalahan kompleks dalam pembelajaran matematika dalam Kurikulum Merdeka, terutama yang bersumber dari kurangnya pemahaman guru terhadap karakteristik awal siswa, yang berdampak pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus XIX Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi. Desain yang digunakan adalah the matching only pretest-posttest control group. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu cluster random sampling dengan sampel terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dan kelompok kontrol dengan pendekatan saintifik. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan uji statistik. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen dan kontrol adalah sebesar 79,10 dan 69,23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) pada posttest adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$), serta nilai thitung sebesar 4,269 lebih besar dari ttabel 1,680 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol yang disebabkan adanya perlakuan yang berbeda pada setiap kelompok. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus XIX Kota Bengkulu. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar, matematika, siswa SD



PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam mata pelajaran matematika. Matematika berperan penting dalam mengembangkan daya pikir, nalar, dan kecerdasan peserta didik, serta memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Namun, sifat materi yang abstrak sering kali membuat guru kesulitan dalam menjelaskannya (Agusdianita & Karjiyati, 2021). Banyak siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, bahkan menakutkan, sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk gaya, kecepatan, dan tingkat pemahaman dalam belajar. Salah satu faktor utama permasalahan ini adalah kurangnya hasil diagnostik awal yang dilakukan guru di kelas, sehingga metode pengajaran yang diterapkan sering kali tidak sesuai dengan gaya belajar siswa (Dista *et al.*, 2024).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Kurikulum Merdeka menawarkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Agusdianita *et al.* (2024), pendekatan ini merupakan metode pembelajaran yang efektif dengan memberikan variasi cara penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Sementara itu, Faiz *et al.* (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajarnya. Dengan demikian, pendekatan ini bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa dalam kelas.

Dalam penerapannya, pembelajaran berdiferensiasi terdapat beberapa strategi salah satunya yaitu diferensiasi konten. Menurut Ambarita & Solida (2023) diferensiasi konten ialah metode pembelajaran yang digunakan dengan cara memberikan suatu materi kepada siswa berdasarkan profil belajar dan pengetahuannya. Diferensiasi konten ini lebih bersifat melakukan pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik dapat berupa penggunaan konten tampilan media belajar visual, audio, atau audiovisual.

Hasil tes PISA 2022 dari OECD menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia masih rendah, dengan rata-rata skor 366, di bawah rata-rata OECD sebesar 472. Hanya 18% siswa yang mencapai tingkat kecakapan dasar (Level 2), dan hampir tidak ada yang mencapai Level 5 atau 6. Kondisi ini memengaruhi hasil belajar matematika, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Kesulitan belajar siswa tidak selalu disebabkan oleh kemampuan mereka yang terbatas. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 103 Kota Bengkulu melalui program Kampus Mengajar 2024 angkatan 8 menemukan bahwa rendahnya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh metode konvensional yang masih diterapkan guru. Minimnya interaksi, kurangnya diskusi, dan terbatasnya kesempatan siswa untuk bertanya menyebabkan mereka kesulitan memahami materi, terutama soal-soal yang lebih kompleks.

Keberhasilan setiap peserta didik dalam mencapai hasil belajar bervariasi. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kesulitan siswa dalam belajar matematika. Menurut Hamzah (2023), faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Faktor internal mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, pergaulan, serta teknik dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Penelitian oleh Aprima & Sari (2022) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran matematika di SD efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada setiap indikator yang diukur. Pendekatan ini juga dinilai lebih menarik dibandingkan metode konvensional karena menggabungkan berbagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing

siswa. Akibatnya, siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus XIX Kota Bengkulu”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN gugus XIX Kota Bengkulu?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN gugus XIX Kota Bengkulu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasy eksperiment*). Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, serta merupakan metode kuantitatif, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2020).

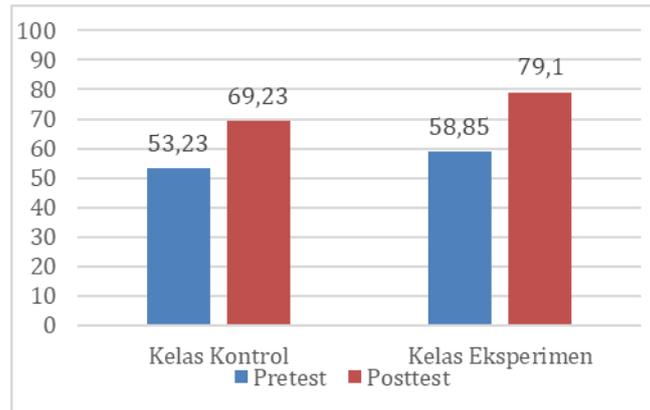
Pelaksanaan metode eksperimen semu bertujuan untuk melihat pengaruh akibat adanya perlakuan berbeda yang diberikan kepada dua kelompok kelas, yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berbeda berupa variabel yang diuji yaitu pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan model RME dan juga terdapat kelompok kontrol yaitu kelompok yang diberikan perlakuan lain dari kelompok eksperimen yaitu pendekatan saintifik menggunakan model RME.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *The Matching Pretest-Posttest Control Group Design*. *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*, merupakan desain penelitian eksperimen yang memilih sampel secara random yaitu kelompok pertama diberi perlakuan berbeda dan kelompok kedua diberi perlakuan lain dari kelompok pertama (Sugiyono, 2020). Masing-masing kelompok diberi pretest untuk mengetahui kondisi awal perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil pretest yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Setelah diberikan perlakuan sesuai dengan kelompoknya, masing-masing kelompok akan diberikan posttest.

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis uji prasyarat. Analisis uji prasyarat meliputi 1) uji normalitas, 2) uji homogenitas, dan 3) uji inferensial. Teknik analisis data ini diolah menggunakan program *SPSS for windows* versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan dengan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for windows* versi 27, nilai rata-rata hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen disajikan pada diagram berikut.



Gambar 1. Nilai Rata-rata Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pretest-posttest kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai lebih tinggi dari kelas kontrol. Untuk menentukan perbedaan rata-rata tersebut signifikan atau tidak, maka digunakan analisis uji statistik dengan bantuan *SPSS for windows* versi 27.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi	Varian
Pretest Eksperimen	33	87	58,85	14,387	206,976
Posttest Eksperimen	67	93	79,10	7,786	60,621
Pretest Kontrol	33	73	53,23	11,122	123,705
Posttest Kontrol	53	87	69,23	7,763	60,265

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 58,85 dan 53,23 serta nilai terendah dan tertinggi pretest kelas eksperimen yaitu 33 dan 87, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi dan terendah yaitu 33 dan 73. Selanjutnya rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen dan kontrol sebesar 79,10 dan 69,23 serta nilai terendah dan tertinggi posttest kelas eksperimen yaitu 67 dan 93, sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi dan terendah yaitu 53 dan 87.

Tabel 2. Uji Hipotesis data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	58,85	53,23
Varian	206,976	123,705
N	20	26
Df	46	46
t_{hitung}	1,495	1,495
t_{tabel}	1,680	1,680
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,142	0,142
Kesimpulan	<i>Sig. (2-tailed) < 0,05</i> H_0 ditolak, H_a diterima	

Berdasarkan tabel 2 nilai *sig. (2-tailed)* pada pretest kelas eksperimen dan kontrol adalah sebesar 0,141 apabila dibandingkan dengan 0,05 maka $0,141 > 0,05$ dan t_{hitung}

sebesar 1,495 lebih besar dari t_{tabel} 1,680 dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *pretest* antara kelompok eksperimen dan kontrol serta H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya belum adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Uji Hipotesis data Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	79,10	69,23
Varian	60,621	60,265
N	20	26
Df	46	46
t_{hitung}	4,269	4,269
t_{tabel}	1,680	1,680
<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,000
Kesimpulan	<i>Sig. (2-tailed) < 0,05</i> H_0 ditolak, H_a diterima	

Berdasarkan tabel 2 nilai *sig. (2-tailed)* pada *posttest* kelas eksperimen dan kontrol adalah sebesar 0,000 apabila dibandingkan dengan 0,05 maka $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 4,269 lebih besar dari t_{tabel} 1,680 maka terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hal ini disebabkan adanya perlakuan yang berbeda pada setiap kelompok. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus XIX Kota Bengkulu

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 103 Kota Bengkulu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui strategi diferensiasi konten di kelas eksperimen. Proses pembelajaran diawali dengan *asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif* untuk mengelompokkan siswa berdasarkan pengetahuan awal mereka. Pengetahuan awal sangat berpengaruh terhadap pemahaman matematika, sehingga asesmen ini membantu guru merancang pembelajaran yang efektif. Hasil asesmen nonkognitif menunjukkan bahwa 45% siswa menyukai *audio*, 20% *visual*, dan 35% *audiovisual*. Setelah itu siswa diberikan *pretest* sebelum dilaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

Pada saat pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan bermacam media yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, Reaksi yang ditunjukkan siswa beragam, ada yang fokus melihat dan mendengar bahkan bertanya terkait isi video, ada juga beberapa siswa yang tidak terlalu memperhatikan video tapi setelah diberikan penjelasan singkat oleh guru menjadi lebih paham. Dengan adanya bermacam media yang digunakan, siswa menjadi lebih terbantu dalam memahami konsep-konsep materi. Sebagaimana pendapat Kurniawati et al., (2019) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, hal ini juga sejalan dengan pendapat Prasetyo & Hardjono (2020) yang mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan berbagai media, seperti *PowerPoint (visual)*, video (*audiovisual*), dan lagu (*audio*), yang menarik perhatian siswa sesuai preferensi mereka. Media yang digunakan berpengaruh terhadap ketertarikan siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif. Sesuai pendapat Yusnia et al., (2023), mengemukakan bahwa pembelajaran yang efektif diciptakan melalui komunikasi antara guru dan siswa dalam memberikan berbagai pemahaman yang berkaitan dengan topik pembahasan

dalam pembelajaran. Setelah itu, siswa berdiskusi dalam kelompok berdasarkan *asesmen diagnostik kognitif* (2 kelompok HOTS, 1 kelompok MOTS, 1 kelompok LOTS) untuk menyelesaikan LKPD. Pembelajaran diakhiri dengan *posttest* sebagai data penelitian.

Pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan dalam 1 pertemuan. Sebelum melaksanakan pembelajaran siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik metode ceramah. Saat melaksanakan pembelajaran siswa hanya memperhatikan penjelasan dari guru. Pada awalnya siswa antusias mengikuti pembelajaran, namun 15 menit setelahnya siswa kehilangan fokusnya karena terlalu monoton. Setelah guru memberikan penjelasan materi lalu dilakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKPD. Kelompok terdiri dari 5 yang beranggotakan 5-6 orang. Setelah menyelesaikan LKPD dan mempresentasikan, terakhir siswa diberikan *posttest* yang akan digunakan dalam mengambil data penelitian ini.

Selama pelaksanaan penelitian, terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Di kelas kontrol, siswa cenderung kurang aktif dalam kegiatan belajar, mengalami kesulitan dalam memahami materi. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi tidak tertanam dengan baik dalam ingatan mereka. Sebaliknya, di kelas eksperimen, siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan adanya contoh yang nyata, dan melibatkan media yang sesuai dengan apa yang siswa butuhkan, siswa terdorong untuk membayangkan, mencari tahu, menganalisis, dan berpikir lebih mendalam. Di satu sisi, guru harus menghadapi tantangan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang solid antara berbagai pihak. Meskipun demikian, pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi diferensiasi konten tetap menunjukkan potensi efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Marzoan (2023) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data serta pembahasan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelompok eksperimen adalah 58,85, sementara pada kelompok kontrol sebesar 53,23. Selanjutnya, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 79,10, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 69,23. Selain itu, hasil uji hipotesis terhadap data kedua kelas menunjukkan bahwa nilai *signifikansi (2-tailed)* pada *pretest* sebesar $0,142 > 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,495 lebih kecil dari t_{tabel} df 44 sebesar 1,680, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *pretest* antara kelompok eksperimen dan kontrol, hal tersebut juga menunjukkan belum adanya pengaruh. Namun pada *posttest* nilai *signifikansi (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar 4,269 lebih besar dari t_{tabel} df 44 sebesar 1,680, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *posttest* antara kelompok eksperimen dan kontrol yang disebabkan adanya perlakuan yang berbeda pada setiap kelompok. Maka sesuai dengan ketentuan uji-t, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Gugus XIX Kota Bengkulu. Peningkatan nilai *posttest* yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdianita, N., Inzoni, & Izzania, R. D. S. M. (2024). Pendekatan Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 7(3), 2535-2545. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.94229>
- Agusdianita, N., & Karjiyati, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Manipulatif untuk Menanamkan Konsep Bangun Ruang bagi Guru di SDN 67 Kota Bengkulu. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 1(2), 85-92. <http://dx.doi.org/10.52989/darmabakti.v1i2.19>
- Ambarita, J., & Solida, P. (2023). *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*. Bandung: Penerbit Adab.
- Aprima, D. & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 95-101. <https://iocscience.org>
- Dista, D. X., Hermita, N., & Triani, R. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(2), 994-999. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.964>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846-2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Hamzah, R. A., et al., (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Deli: PT. Mifandi Mandiri Digital
- Marzoan. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar (Tinjauan Literature dalam Implementasi Kurikulum Merdeka). *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(2), 113–122. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/360>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- PISA. (2022). *PISA Result for Finacial Literacy are in*.
- Prasetyo, E., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Terhadap Minat Belajar Matematika (MTK) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 1(2), 111-119. <https://doi.org/10.35334/judikdas%20borneo.v2i1.1450>
- Yusnia, et al. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(3), 462-467. <https://ejournal.unib.ac.id/JPPMS/article/download/33204/14197>
- Tiana, T. E., Agusdianita, N., & Yusnia, Y. (2024, August). Studi Deskriptif Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 44 Kota Bengkulu. In *Seminar Nasional & Prosiding Pendidikan Dasar* (Vol. 1, No. 1, pp. 155-162).
- Tusa'ldah, R., Agusdianita, N., & Yusnia, Y. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Pendekatan Berdiferensiasi Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di Sekolah Dasar Penggerak Kota Bengkulu. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).
- Supriatna, I., Herman, H., Agusdianita, N., Yusnia, Y., & Izzania, R. D. S. M. Model Problem Based Learning Terdiferensiasi sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Agusdianita, N., Danim, S., Susanta, A., Yusnia, Y., Izzania, R. D. S. M., & Irmayanti, M. (2024). Problem-Based Learning Materials Integrated with Differentiated Approaches to Enhance Elementary School Students' Learning Outcomes. *Profesi Pendidikan Dasar*, 161-182.